

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kondisi ekosistem estuaria yang ada di Indonesia khususnya hutan mangrove dalam kondisi sangat memprihatinkan. Sebagai negara yang memiliki luas hutan mangrove mencapai 19% dari total hutan bakau di seluruh dunia, Indonesia memiliki hutan bakau seluas 3,062,300 Ha<sup>1</sup>. Ini telah menjadikan Indonesia sebagai negara dengan luas hutan bakau paling luas di dunia melebihi Australia (10%) dan Brazil (7%). Sayangnya rekor alam Indonesia ini diikuti pula dengan rekor kerusakan hutan bakau terbesar. Dari tahun ke tahun luas hutan mangrove Indonesia menurun dengan drastis. Bahkan menurut sebuah data, hutan mangrove yang telah ter-deforestasi hingga dalam kondisi rusak berat mencapai 42%, rusak mencapai 29%, kondisi baik sebanyak < 23% dan hanya 6% saja yang kondisinya sangat baik. Kondisi ini diakibatkan kerusakan yang terjadi dari aktifitas masyarakat yang kurang memperhatikan lingkungan<sup>2</sup>.

Purworejo adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Purworejo terletak di jalur selatan Pulau Jawa yang menghubungkan [Kota Yogyakarta](#) yang terkenal karena potensi wisata dan budayanya dengan kota-kota lain di pantai Selatan Jawa.<sup>3</sup> Hal ini yang menyebabkan Kabupaten Purworejo menjadi salah satu komponen vital yang berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi, industri, pertanian, pariwisata, dan memiliki potensi kekayaan laut yang sangat besar dan beragam di Jawa bagian selatan menyusul di tahun 2019 akan dioperasikan bandara baru Yogyakarta, *New Yogyakarta International Airport (NYIA)* di Kabupaten Kulon Progo yang diprediksi akan mendongkrak eksistensi dari Kabupaten Purworejo menjadi lebih hidup.

Sejak beberapa tahun terakhir, pemerintah kabupaten Purworejo mulai mengeksplorasi beberapa objek wisata alam baru yang membuat sektor pariwisata di Purworejo semakin menggeliat. Kondisi ini ditunjukkan dengan banyaknya pengunjung beberapa objek wisata di tahun

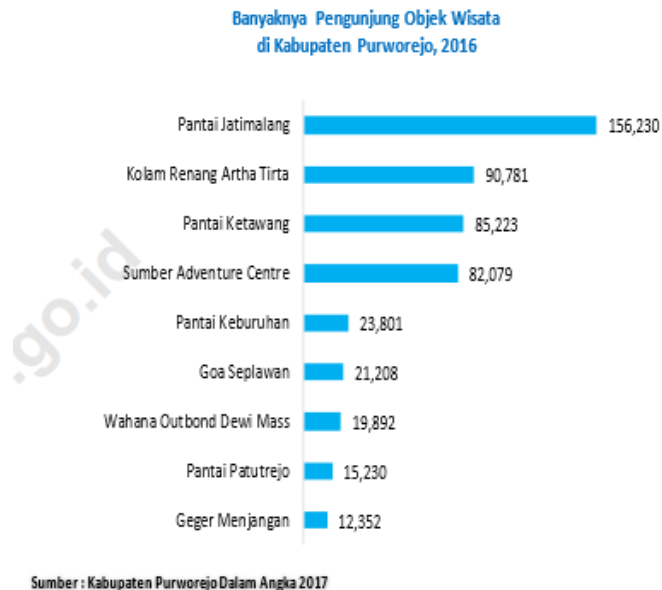
---

<sup>1</sup> Data FAO, 2007

<sup>2</sup> Kementerian Kehutanan, 2006

<sup>3</sup> Wikipedia. 2013. Wikipedia Ensiklopedia Bebas. Retrieved 2018, from Wikipedia Ensiklopedia Bebas: [wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Purworejo](http://wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Purworejo)

2016. Pantai Jatimalang masih menjadi primadona wisata di Kabupaten Purworejo dengan pengunjung sebanyak 156.230 orang atau sebesar 29,36 dari total pengunjung objek wisata di Purworejo tahun 2016 (Badan Pusat Statistik, 2017). Hal ini menunjukkan minat wisata pantai menduduki peringkat teratas pariwisata di Kabupaten Purworejo.



**Gambar 1.1** Pengunjung Objek Wisata di Kabupaten Purworejo Tahun 2016  
(Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka, 2017)

Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Purworejo Nomor 27 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Purworejo Tahun 2011-2031 tujuan penataan ruang wilayah Kabupaten Purworejo ialah mewujudkan ruang kabupaten sebagai kawasan agrobisnis yang maju dan lestari berbasis pertanian dan didukung pengembangan sektor bahari.

Keberadaan Wisata Hutan Mangrove Demang Gedi di pesisir selatan Kabupaten Purworejo turut mendongkrak sektor pariwisata daerah. Melalui Pokdarwis, Petani Mangrove yang dinaungi oleh Komangjo Foundation berkomitmen terus memajukan objek wisata tersebut. Namun semangat dan antusiasme keberadaan wisata ini belum didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, yang dapat mendukung aktivitas wisata di hutan mangrove ini, termasuk usaha untuk memanfaatkan hasil mangrove.

Diharapkan dengan adanya Pusat Wisata Mangrove Demanggedi di Kabupaten Purworejo mampu membangkitkan dan memaksimalkan pariwisata daerah sebagai potensi wisata bahari di Demanggedi, khususnya sebagai aset wisata unggulan yang baru di Kabupaten Purworejo.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran**

### **1.1 Tujuan**

Tujuan dari penyusunan LP3A adalah untuk menentukan dasar acuan dari segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan serta bentuk dan ruang dalam proses perencanaan dan perancangan dari desain Pusat Wisata Mangrove Demanggedi di Kabupaten Purworejo.

### **2.1 Sasaran**

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Pusat Wisata Mangrove Demanggedi di Kabupaten Purworejo melalui aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang dikerjakan.

## **1.3 Manfaat**

### **1.3.1 Subyektif**

Pemenuhan salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah tugas akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

### **1.3.2 Obyektif**

Dapat dijadikan acuan dalam melakukan kegiatan desain Pusat Wisata Mangrove Demanggedi di Kabupaten Purworejo, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa arsitektur dan yang membutuhkan.

## **1.4 Ruang Lingkup**

- **Substansial**

Perencanaan dan perancangan Pusat Wisata Mangrove Demanggedi di Kabupaten Purworejo ini menitik beratkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, dan mengkategorikan kawasan tersebut sebagai kawasan yang berfungsi sebagai fasilitas publik.

- **Spasial**

Perancangan tapak terpilih yang meliputi aspek kontekstual tapak tersebut dengan memperhatikan potensi, kendala dan prospek bagi berdirinya Pusat Wisata Mangrove Demanggedi di Kabupaten Purworejo.

## 1.5 Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif dengan langkah mengumpulkan, mengolah, memaparkan data, dan perumusan masalah serta analisis, guna memperoleh dasar program perencanaan dan perancangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- Studi Literatur  
Mempelajari buku, standar, aturan, dan literatur dari *internet* yang berkaitan dengan Desain Pusat Wisata Mangrove Demanggedi di Kabupaten Purworejo.
- Studi Lapangan  
Pengamatan, wawancara, observasi dan pengambilan gambar langsung dari lapangan mengenai objek yang diamati.
- Studi Banding  
Melakukan studi perbandingan terhadap objek studi banding yang memiliki karakteristik serupa guna dijadikan referensi dalam kegiatan perencanaan dan perancangan Pusat Wisata Mangrove Demanggedi di Kabupaten Purworejo.

## 1.6 Kerangka Penulisan

Kerangka Penulisan dalam landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur yang akan dikerjakan secara garis besar adalah berikut:

### **Bab I Pendahuluan**

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir yang memaparkan garis besar dari landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Berisi tinjauan pustaka, standar, peraturan, referensi, serta tinjauan penekanan desain yang berkaitan dengan Pusat Wisata Mangrove Demanggedi di Kabupaten Purworejo.

### **Bab III Tinjauan Lokasi**

Berisi data serta tinjauan umum mengenai Kabupaten Purworejo, Mangrove Demang Gedi serta potensi, peraturan, dan objek studi banding serupa.

#### **Bab IV Analisis Pendekatan Ruang**

Berisi analisa perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan aspek fungsional, kontekstual, kinerja.